



Chapter 13

Akuntansi untuk Persekutuan dan Perusahaan Kewajiban Terbatas

Accounting, edisi 21
Warren Reeve Fess



Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan karakteristik utama dari Perusahaan Perseorangan, Persekutuan, dan Perusahaan Kewajiban Terbatas**
- 2. Menjelaskan dan mengilustrasikan laporan ekuitas untuk perusahaan perseorangan, persekutuan, dan Perusahaan Kewajiban Terbatas**
- 3. Menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pembentukan persekutuan**
- 4. Perlakuan akuntansi untuk pembagian laba dan rugi bersih Persekutuan**
- 5. Perlakuan akuntansi untuk disolusi dan likuidasi persekutuan**



Bentuk – Bentuk Alternatif dari Entitas Bisnis

Perusahaan Perseorangan

Dimiliki oleh satu individu.



Kelebihan

- Mudah dalam Pengelolaan
- Biaya Pengelolaan tidak mahal

Kekurangan

- Sulit untuk mengumpulkan modal yang besar
- Kewajiban tidak terbatas

Bentuk – Bentuk Alternatif dari Entitas Bisnis

Korporasi

dikelola sesuai dengan statusnya sebagai entitas bisnis yang terpisah



Kelebihan

- Kemampuan mengumpulkan modal dalam jumlah yang besar melalui penerbitan saham
- Kewajiban yang terbatas bagi pemiliknya

Kekurangan

- Pajak Ganda
- Aturan yang banyak dan kompleks

Bentuk – Bentuk Alternatif Entitas Bisnis

Korporasi

Didirikan dan dimiliki oleh 2 orang atau lebih



Kelebihan

- Memiliki sumber finansial yang lebih besar daripada perusahaan perseorangan
- Memiliki manajemen yang lebih cakap

Kekurangan

- Keberlangsungan terbatas
- Kewajiban yang tak terbatas
- Pemilikan bersama atas property persekutuan
- Satu partner adalah wakil dari parner yang lain (mutual agency)

Akuntansi untuk Persekutuan dan Perusahaan Kewajiban Terbatas

Bentuk – Bentuk Alternatif Entitas Bisnis

- Kewajiban utama seorang sekutu (partner) adalah ikut berusaha meningkatkan laba perusahaan
- Setiap sekutu (partner) harus melaporkan bagian labanya yang diperoleh dari pembagian laba persekutuan untuk pengurangan kewajiban pajak pribadinya
- Persekutuan dibuat melalui suatu kontrak
- Salah satu bentuk persekutuan adalah perseroan terbatas, dimana partner yang tidak ikut dalam operasional perusahaan, akan mempunyai kewajiban yang terbatas



Persekutuan

- Mengkombinasikan keuntungan yang didapat dari persekutuan dan perseroan
- Pemiliknya dikenal dengan nama anggota dari pada sekutu (partner)
- Semua anggota harus membuat kontrak persetujuan
- Persekutuan biasa dibentuk untuk menghindari pajak ganda
- Anggota Persekutuan mempunyai kewajiban yang terbatas
- Dalam Persekutuan harus dipilih anggota aktif yang akan menjalankan operasi persekutuan



Perbandingan Karakteristik Entitas Bisnis

Bentuk Organisasi	Pendirian	Kewajiban Hukum	Pajak	Keterbatasan Umur Persh.	Modal
Pers.Porseorangan	Sederhana	Tidak Terbatas	Tidak Kena	Terbatas	Terbatas
Korporasi	Ko,pleks	Terbatas	Kena	Tidak terbatas	Mudah
Persekutuan	Kompleks	Tidak Terbatas	Tidak Kena	Terbatas	Sedang
LLC	Kompleks	Terbatas	Tidak Kena	Terbatas	Sedang



Akuntansi untuk Persekutuan dan Perusahaan Kewajiban Terbatas



Pelaporan Ekuitas untuk Bentuk-Bentuk Entitas

Perusahaan Perseorangan

- ☀️ Perusahaan perseorangan menggunakan akun “modal” untuk mencatat investasi yang dilakukan oleh pemilik.
- ☀️ Prive (Pengambilan uang) oleh pemilik dicatat pada akun “drawing” pemilik



Pelaporan Ekuitas untuk Bentuk-Bentuk Entitas

Korporasi

- Investasi yang dilakukan oleh pemegang saham dicatat pada akun modal saham seperti *Common Stock* atau *Preferred Stock*
- Deviden yang diberikan kepada pemilik dicatat dengan mendebit Laba Ditahan.



Pelaporan Ekuitas untuk Bentuk-Bentuk Entitas

Korporaasi

Telex Inc.
Statement of Stockholders' Equity
For the Year Ended December 31, 2006

	Preferred Stock	Common Stock	Paid-In Capital in Excess of Par	Retained Earnings	Treasury Stock	Total
Balance, January 1, 2006	\$5,000 000	\$3,000 000	\$10,000 000	\$2,000 000	\$(500 000)	\$19,500 000
Net income				850 000		850 000
Dividends on preferred stock				(250 000)		(250 000)
Dividends on common stock				(400 000)		(400 000)
Issuance of additional common stock		50 000	500 000			550 000
Purchase of treasury stock					(30 000)	(30 000)
Balance, December 31, 2006	\$5,000 000	\$3,050 000	\$10,500 000	\$2,200 000	\$(530 000)	\$20,220 000

Pelaporan Ekuitas untuk Bentuk-Bentuk Entitas

Persekutuan dan LLC

- Investasi dan prive untuk persekutuan sama dengan perseroan kecuali untuk persekutuan, terdapat akun modal dan drawing untuk masing-masing sekutu.
- Perlakuan akuntansi untuk LLC sama dengan perseroan namun untuk LLC, pemiliknya disebut “anggota”



Pelaporan Ekuitas untuk Bentuk-Bentuk Entitas

Persekutuan

Investors Associates Statement of Partnership Equity For the Year Ended December 31, 2006

	Dan Cross, Capital	Kelly Baker, Capital	Total Partnership Capital
Balance, January 1, 2006	\$245 000	\$365 000	\$610 000
Capital additions	50 000		50 000
Net income for the year	40 000	80 000	120 000
Less partner withdrawals	(5 000)	(45 000)	(50 000)
Balance, December 31, 2006	\$330 000	\$400 000	\$730 000

Pembentukan Firma

Dalam pembentukan persekutuan, investasi yang dilakukan oleh masing-masing sekutu dicatat dalam jurnal terpisah.

Joseph Stevens dan Earl Foster sepakat untuk menggabungkan bisnisnya menjadi sebuah firma . Stevens mentransfer semua aset, utang, dan modalnya.

Apr.	1	Kas	7 200 00			
		Piutang	16 300 00			
		Barang dagangan	28 700 00			
		Peralatan toko	5 400 00			
		Peralatan kantor	1 500 00			
		Cadangan Piutang Tak Tertagih			1 500 00	
		Utang 2 600 00				
		Modal, Joseph Stevens			55 000 00	

Pembentukan Firma

Seandainya disamping membentuk firma, kedua orang tersebut juga membentuk CV.

Steven mentransfer semua aset, kewajiban, dan modalnya

Apr.	1	Kas	7	200	00			
		Piutang	16	300	00			
		Barang dagangan	28	700	00			
		Peralatan toko	5	400	00			
		Peralatan kantor	1	500	00			
		Cadangan piutang tak tertagih				1	500	00
		Utang				2	600	00
		Modal Anggota, Joseph Steven				55	000	00

Pembagian Laba

- Keuntungan dan kerugian dari hasil operasi persekutuan harus dibagi secara proporsional berdasarkan besarnya kontribusi dari masing-masing partner.
- Ada beberapa cara untuk membagikan laba persekutuan jika kontribusi dari tiap sekutu berbeda :
 - Pembagian Laba: Imbalan untuk Sekutu
 - Pembagian Laba: Jasa dari Sekutu dan Investasi
 - Pembagian Laba: Allowance melebihi laba bersih



Pembagian Laba-Imbalan untuk Partner

Karena partner, secara hukum, bukanlah pekerja, maka partner berhak untuk mendapatkan allowances yang diambil dari pembagian laba persekutuan.

ILUSTRASI

Firma yang dibentuk oleh Jennifer Stone dan Crystal Mills memberikan gaji tahunan sebesar \$30,000 untuk Mills dan \$24,000 untuk Jennifer. Laba bersih firma dibagi secara adil untuk kedua partner tersebut. Laba bersih firma tersebut adalah \$75,000

Keterangan	J. Stone	C. Mills	Total
Salary Allowance	30,000	24,000	\$54,000
Sisa laba	10,500	10,500	21,000
Pembagian laba	<u>\$40,500</u>	<u>\$34,500</u>	<u>\$75,000</u>

Pembagian Laba-Imbalan Sekutu

Keterangan	J. Stone	C. Mills	Total
Salary Allowance	30,000	24,000	\$54,000
Sisa laba	10,500	10,500	21,000
Pembagian laba	<u>\$40,500</u>	<u>\$34,500</u>	<u>\$75,000</u>

Dec. 31	Ikhtisar Laba Rugi		75 000 00			
	Modal, Jennifer Stone				40 500 00	
	Modal Christal Mills				34 500 00	

Pembagian Laba-Service and Investments

Para sekutu biasanya sepakat bahwa pendapatan dari persekutuan dibagikan untuk:

- Cadangan gaji (salary allowance)
- Bunga atas investasi

Kemudian sisa nya akan dibagi sama antar sekutu

ILUSTRASI

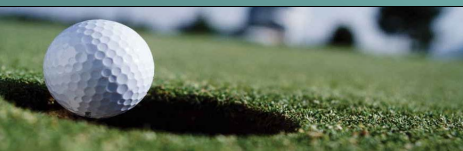
Persekutuan yang didirikan oleh Stone dan Mills sepakat bahwa pembagian labanya adalah (1)Gaji untuk Stone \$2500, sedangkan Mills \$ 2,000 (2)Bunga 12% dari saldo modal awal masing-masing sekutu (3)Sisanya akan dibagi rata. Saldo awal dari modal Mills adalah \$ 60,000, sedangkan Stone \$80,000. Laba bersih dari persekutuan itu adalah \$75,000.



Pembagian Laba-Services and Investments

	J. Stone	C. Mills	Total
Cadangan gaji	\$30,000	\$24,000	\$ 54,000
Cadangan bunga	9,600	7,200	16,800
Sisa Pendapatan	2,100	2,100	4,200
Pembagian Laba	\$80,000 x 12%	\$60,000 x 12%	\$75,000

Dec. 31	Ikhtisar Laba Rugi	75 000 00		
	Modal, Jennifer Stone		41 700 00	
	Modal Christal Mills		33 300 00	



Pembagian Laba-Allowance Exceed Net Income

Jika laba bersih kurang dari total allowance, maka saldo negatif itu harus dibagi dengan jumlah yang sama antar sekutu.

ILUSTRASI

Contoh sama dengan sebelumnya, namun laba bersih persekutuan pada tahun tersebut adalah \$50,000

	J. Stone	C. Mills	Total
Cadangan gaji	\$30,000	\$24,000	\$54,000
Cadangan bunga	<u>9,600</u>	<u>7,200</u>	<u>16,800</u>
Total	\$39,600	\$31,200	\$70,800
Dikurangi kelebihan allowance	<u>10,400</u>	<u>10,400</u>	<u>20,800</u>
Pembagian laba	<u>\$29,200</u>	<u>\$20,800</u>	<u>\$50,000</u>

Disolusi Persekutuan

Pengakuan seorang Sekutu

- ❖ Seseorang bisa masuk dan di akui sebagai bagian dari persekutuan jika mendapat persetujuan dari semua sekutu dengan cara:
 1. Membeli “interest” dari satu atau lebih sekutu saat ini
 2. Menyertakan aset pada persekutuan
- ❖ Ketika metode pertama dipakai, maka total aset dan modal dari persekutuan tidak berubah karena ia hanya menggantikan modal dari sekutu lama.
- ❖ Ketika metode kedua dipakai, maka total aset dan modal persekutuan akan bertambah



Pembelian “Interest”

ILUSTRASI

Sekutu Tom Andrews dan Nathan Bell masing-masing mempunyai saldo modal senilai \$50,000. Tanggal 1 juni, masing-masing sekutu menjual $\frac{1}{5}$ bagian modalnya ke Joe Canter senilai \$10,000.

	Juni	1	Modal, Tom Andrews		10 000	00			
			Modal, Nathan Bell		10 000	00			
			Modal Joe Canter				20 000	00	

Penyertaan Aset pada Persekutuan

ILUSTRASI

Partners Donald Lewis dan Gerald Morton mempunyai saldo modal \$35,000 dan \$25,000. Tanggal 1 Juni, Sharon Nelson bergabung menjadi sekutu dan menyetorkan uang kas senilai \$20,000, sebagai tanda investasinya.

	Jun	1	Kas		20	000	00			
			Modal Sharon Nelson					20	000	00

Penilaian Kembali Aset

- ❖ Pada saat sekutu baru bergabung dalam persekutuan, maka saldo dari akun aset dinilai pada *current value* nya. Ketika nilai itu tidak mencerminkan nilai pasar aset itu sekarang, maka nilai dari aset itu harus disesuaikan, dan ini dikenal dengan **revaluasi aset**
- ❖ Hal itu penting dilakukan karena sangat berkaitan dengan proporsi pembagian keuntungan dan kerugian aset pada periode sebelumnya.



Likuidasi Persekutuan

Ketika sebuah persekutuan sudah tidak dapat menjalankan bisnisnya, maka akan dilaksanakan **proses likuidasi** dari persekutuan tersebut. Penjualan dari aset itu disebut dengan **realization**



Likuidasi Persekutuan

ILUSTRASI

Proporsi pembagian laba dan rugi dari Farley, Greene, and Hall adalah 5:3:2. Tanggal 9 April, persekutuan mempunyai saldo neraca sebagai berikut.

Kas	\$11,000	
Aset nonkas	64,000	
Kewajiban		\$ 9,000
ModalJean Farley		22,000
Modal Brad Greene		22,000
Modal Alice Hall		<u>22,000</u>
Total	\$75,000	\$75,000

Likuidasi Persekutuan

Untung dalam Penjualan (*Gain on Realization*)

Keuntungan itu harus dibagi sesuai proporsi modalnya atau berdasarkan rasio di atas. Kewajiban harus dibayar, dan sisa kas harus dibagi sesuai proporsi modal atau rasio di atas

Rugi dalam Penjualan (*Loss on Realization*)

Kerugian itu harus dibagi sesuai proporsi modalnya atau berdasarkan rasio di atas. Kewajiban harus dibayar, dan sisa kas harus dibagi sesuai proporsi modal atau rasio di atas



Kesimpulan

- Beberapa bentuk entitas bisnis adalah perusahaan perseorangan, persekutuan, korporasi, dan LLC
- Masing-masing bentuk tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan
- Masing-masing bentuk itu juga memiliki cara pelaporan ekuitas sendiri-sendiri
- Dalam pembentukan persekutuan, modal yang disetor oleh masing-masing sekutu dicatat secara terpisah
- Ada beberapa metode yang dipakai dalam pembagian laba bersih dari persekutuan
- Seseorang bisa masuk ke dalam persekutuan jika ia mendapat persetujuan dari para sekutu dan memenuhi syarat tertentu
- Pada waktu perusahaan dilikuidasi, keuntungan dan kerugian dari penjualan aset akan dibagi secara proporsional untuk masing-masing sekutu.